

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara yuridis formal pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi pada akhirnya tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik agar mampu meningkatkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri, serta anggota masyarakat dan sebagai warga negara. (Pasal 1 ayat 1 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Uraian tersebut menunjukkan bahwa setiap anak Indonesia wajib memperoleh pendidikan sehingga menjadi cerdas dan bermartabat. Anak usia dini dengan segala potensi yang dimiliki dapat ditingkatkan potensinya sehingga menjadi menguasai kompetensi sesuai karakteristiknya masing-masing. Salah satu kompetensi yang perlu dikuasai anak usia dini adalah kemampuan dalam membaca.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat mendasar untuk dikuasai anak sebagai dasar dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Hal ini yang menjadi alasan perlunya pembelajaran mengenal huruf dilakukan kepada anak termasuk anak usia dini

Eksistensi pembelajaran mengenal huruf dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan anak sehingga sebelum memasuki pendidikan dasar anak telah mengenal huruf dan kata tertentu sebagai dasar dalam membaca.

Hariyanto (2010:2) mengemukakan bahwa Pendidikan di Taman Kanak-kanak memang tidak dimaksudkan agar anak dapat membaca dan berhitung dengan lancar, namun mulai di Taman Kanak-kanak anak sudah diperkenalkan abjad dari a sampai dengan z. Pada

proses pengenalan abjad khususnya bagi anak kelompok B Taman Kanak-kanak. Aktualisasi pembelajaran mengenal huruf dilakukan dengan memperkenalkan huruf. Pengenalan huruf merupakan dasar dalam membaca. Melalui pengenalan huruf anak akan memahami bentuk huruf dan selanjutnya dapat membentuk suku kata dan kata tertentu. Untuk mengoptimalkan pelaksanaannya anak perlu dibimbing oleh guru sehingga kemampuannya dalam membaca akan mengalami peningkatan.

Untuk mengenalkan huruf kepada anak dapat diawali dengan mengenalkan huruf vokal. Huruf Vokal adalah bunyi ujaran akibat adanya udara yang keluar dari paru-paru tidak terkena hambatan atau halangan. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Pengenalan huruf vokal ini dilakukan dengan memperkenalkan bentuk huruf tersebut di papan tulis atau dengan menunjukkan bentuk setiap huruf sehingga anak mengenal dan memahami bentuk huruf vokal dengan tepat. Disamping huruf vokal anak usia dini juga perlu diperkenalkan huruf konsonan. Huruf Konsonan adalah bunyi ujaran akibat adanya udara yang keluar dari paru-paru mendapatkan hambatan atau halangan. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Pengenalan huruf vokal dan konsonan secara dini sangat diperlukan sebagai dasar bagi anak dalam mengenal huruf serta dapat membaca dengan lancar.

Upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dapat dilakukan dengan memperkenalkan bentuk huruf sehingga anak dapat memahami kata-kata yang diajarkan guru. Dalam proses pengenalan bentuk huruf ini guru harus bersikap sabar, karena anak memiliki karakteristik yang berbeda sehingga perbedaan karakteristik anak wajib untuk diperhatikan guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan khususnya pada Anak Kelompok B di PAUD Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, menunjukkan bahwa pembelajaran mengenal huruf telah dilaksanakan oleh guru tetapi belum memberikan

kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Dalam konteks ini kemampuan anak dalam mengenal huruf serta membentuknya menjadi kata tertentu masih rendah.

Kondisi yang ditemukan pada saat observasi awal menunjukkan bahwa dari 20 anak kelompok B PAUD Mawar Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo hanya sebanyak 9 anak (55%) yang mampu mengenal huruf dengan tepat sedangkan sebanyak 11 anak (61.90%) lainnya belum mampu mengenal huruf dengan tepat.

Realitas rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf diantaranya ditunjukkan dengan ketidakmampuan anak dalam membaca serta mengeja huruf yang ditampilkan guru. Beberapa anak terlihat bingung membedakan huruf tertentu tertentu dan terlihat sangat ragu untuk membentuknya menjadi kata tertentu.

Untuk mendukung peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf guru dapat menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak adalah *puzzle* huruf. *Puzzle* huruf merupakan media yang dapat dibentuk menjadi huruf dan kata tertentu. *Puzzle* huruf dalam proses penggunaannya sangat menarik anak karena anak belajar huruf melalui bentuk huruf yang menarik dan ukuran yang cukup besar. Hal ini dapat meningkatkan motivasi anak untuk mengenal bentuk huruf yang diajarkan.

Pengenalan bentuk huruf kepada anak melalui *puzzle* huruf dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengenalkan bentuk huruf lepas. Berdasarkan pemahaman atas anak atas huruf yang lepas, guru dapat meningkatkannya dengan membelajarkan anak dengan bentuk huruf tertentu.

Mengacu pada kondisi riil tentang rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf hingga memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul:

“Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal huruf melalui permainan puzzle huruf pada anak Kelompok B di PAUD Mawar Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo .”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Terdapat 11 anak (61.90%) lainnya belum mampu mengenal huruf dengan tepat.
- 1.2.2 Sebagian anak tidak mampu mengenal huruf menjadi merangkainya menjadi suku kata tertentu
- 1.2.3 Sebagian anak tidak mampu mengeja huruf yang ditampilkan guru.
- 1.2.4 Beberapa anak terlihat bingung membedakan huruf tertentu tertentu dan terlihat sangat ragu untuk membentuknya menjadi kata tertentu.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Apakah kemampuan anak mengenal huruf pada anak Kelompok B di PAUD Mawar Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dapat ditingkatkan dengan melalui Permainan *puzzle huruf*?”.

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Usaha untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf pada anak Kelompok B di PAUD Mawar Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo akan dilakukan dengan menggunakan permainan *puzzle huruf* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1.4.1 Guru memperkenalkan huruf kepada anak
- 1.4.2 Anak memperhatikan penjelasan guru tentang cara melakukan permainan *puzzle huruf*.

- 1.4.3 Anak dibagi menjadi 5 kelompok dan membagikan *puzzle huruf*
- 1.4.4 Anak diperkenalkan dengan setiap huruf yang akan digunakan dalam permainan *puzzle huruf*
- 1.4.5 Guru menugaskan anak untuk mengelompokkan huruf tertentu sehingga mengenal huruf
- 1.4.6 Setiap anak diminta berpasangan untuk mengelompokkan huruf menjadi bentuk huruf tertentu
- 1.4.7 Memberikan motivasi terhadap keberhasilan anak dalam bermain *puzzle huruf* dengan baik.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal huruf melalui permainan *puzzle huruf* pada anak Kelompok B di PAUD Mawar Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian di harapkan akan dapat bermanfaat sebagai berikut.

### 1.6.1 Manfaat untuk sekolah

Bagi sekolah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak usia ini dalam mengenal huruf.

### 1.6.2 Manfaat untuk guru

Menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai teknik dalam pembelajaran mengenal huruf khususnya bagi anak usia dini

### 1.6.3 Manfaat untuk anak

Melalui penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui *puzzle huruf*.

#### 1.6.4 Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan analisis dalam penggunaan puzzle huruf dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf.